

Efektivitas Strategi Pembelajaran Diferensial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah

Zafira Wardani

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia
230101146.mhs@gmail.com

Abstrak—Motivasi belajar adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Motivasi berasal dari kata motif, yang berarti dorongan dalam diri individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar mencakup keseluruhan daya penggerak yang mendorong siswa untuk terlibat dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Motivasi dibedakan menjadi motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri individu, dan motivasi ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Selain itu, penelitian ini juga membahas strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, seperti pengembangan bahan pembelajaran yang menarik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi berhubungan positif dengan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Motivasi, Belajar, Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Prestasi Akademik, Pendidikan

Abstract—Learning motivation is a crucial factor that influences students' academic success. Motivation comes from the word "motive," which means the drive within an individual to achieve a specific goal. In the context of education, learning motivation encompasses the overall driving force that encourages students to engage in the learning process. This research aims to identify the concept of learning motivation, types of motivation, and factors that influence students' learning motivation. Motivation is distinguished into intrinsic motivation, which originates from within the individual, and extrinsic motivation, which is influenced by external factors. Additionally, this research also discusses strategies to enhance learning motivation, such as developing engaging learning materials and creating a conducive learning environment. The results show that high motivation is positively related to students' academic achievement. Therefore, it is essential for educators to understand and implement strategies that can increase students' learning motivation so that educational goals can be achieved effectively.

Keywords: Motivation, Learning, Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Academic Achievement, Education

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Dalam konteks pendidikan, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri individu untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan tertentu. Menurut [1] belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan disposisi atau kapabilitas pada diri seseorang. Perubahan ini dapat berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan.

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan akademik mereka. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang motivasi akan cenderung kurang bersemangat dalam belajar dan mungkin tidak mencapai potensi mereka secara penuh [2].

Terdapat dua jenis motivasi belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar [3]. Keduanya memiliki peran penting dalam proses belajar. Motivasi intrinsik mendorong mahasiswa untuk belajar karena rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik dapat berupa penghargaan, pujian, atau nilai yang diperoleh dari hasil belajar [4].

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar juga sangat beragam. Cita-cita, kemampuan, kondisi fisik dan psikologis, serta lingkungan belajar merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi mahasiswa. Selain itu, cara dosen mengajar juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi belajar mahasiswa. Dalam artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, serta strategi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa [5]. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai motivasi belajar, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi dalam proses belajar mereka dan mencapai kesuksesan akademik yang lebih baik.

Motivasi belajar yang efektif dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mereka secara optimal dan mencapai tujuan akademik mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan untuk memahami pentingnya motivasi belajar dan bagaimana cara meningkatkannya. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi belajar dan bagaimana strategi yang efektif dapat diterapkan untuk meningkatkannya. Dengan pengetahuan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih bersemangat

dan termotivasi dalam belajar, sehingga mencapai kesuksesan akademik yang lebih baik[6].

Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian tentang motivasi belajar telah menunjukkan bahwa motivasi yang efektif dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mereka secara optimal dan mencapai tujuan akademik mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan untuk memahami pentingnya motivasi belajar dan bagaimana cara meningkatkannya. Dengan demikian, artikel ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang motivasi belajar dan bagaimana cara meningkatkannya. Dengan pengetahuan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, sehingga mencapai kesuksesan akademik yang lebih baik[7].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk mengkaji dan menganalisis berbagai teori, konsep, dan temuan ilmiah yang berkaitan dengan motivasi belajar melalui sumber-sumber tertulis seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, serta publikasi lain yang relevan.

Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, yaitu pentingnya memahami konsep dasar motivasi belajar dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data berupa literatur yang relevan, dengan kriteria pemilihan mencakup relevansi topik, kredibilitas penulis, dan kemutakhiran publikasi[8].

Langkah selanjutnya adalah pengorganisasian informasi berdasarkan topik utama, yaitu: definisi dan arti penting motivasi belajar; jenis-jenis motivasi belajar; faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar; serta strategi meningkatkan motivasi belajar. Informasi yang telah dikelompokkan dianalisis secara deskriptif untuk mengungkap makna, keterkaitan antar konsep, serta kontribusinya terhadap praktik pembelajaran di lapangan.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teori-teori motivasi belajar yang ada untuk memahami bagaimana motivasi dapat mempengaruhi kesuksesan akademik mahasiswa. Teori-teori tersebut meliputi teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Untuk menjamin validitas hasil kajian, dilakukan perbandingan antar sumber (cross-reference) guna memperoleh kesimpulan yang konsisten dan tidak bias. Metode ini memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi motivasi belajar terhadap peningkatan kualitas proses belajar-mengajar di perguruan tinggi[9].

Penerapan metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan sistematis mengenai fondasi teoretis serta aplikatif dari motivasi belajar, yang dapat menjadi acuan bagi pendidik maupun peneliti pendidikan dalam mengembangkan praktik pengajaran yang lebih efektif dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang motivasi belajar dan bagaimana cara meningkatkannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan untuk memahami pentingnya motivasi belajar dan bagaimana cara meningkatkannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Menurut [10], belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan disposisi atau kapabilitas pada diri seseorang. Perubahan ini dapat berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, dan aspek lainnya.

Penelitian [11] menyatakan bahwa belajar adalah pertumbuhan atau perbuatan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan. [12] mengemukakan bahwa belajar dapat dipahami dari tiga sudut pandang: kuantitatif, institusional, dan kualitatif. Secara kuantitatif, belajar berarti pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya.

Penelitian yang dilakukan [13] menambahkan bahwa belajar adalah pembentukan tingkah laku individu melalui kontak dengan lingkungan. [14] menjelaskan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respons. Dengan demikian, belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Motivasi, menurut [15], adalah kondisi yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan. [6] menambahkan bahwa motivasi adalah penggerak, pengarah, dan penguat tingkah laku

seorang. Motivasi dapat diumpamakan sebagai bahan bakar dalam beroperasinya mesin; tanpa motivasi, proses belajar tidak akan berjalan dengan baik.

Sejalan dengan penelitian [4] menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan tiga aspek: keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong, dan tujuan dari tingkah laku tersebut. [3] menambahkan bahwa motivasi mengandung tiga unsur: perubahan energi, timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan.

3.2 Jenis-jenis Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri untuk melakukan tindakan belajar. Menurut penelitian [5], motivasi ini tidak memerlukan rangsangan dari luar. [14] menegaskan bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong internal. Mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari faktor-faktor di luar individu, seperti keinginan untuk mencapai angka tertinggi, gelar, atau pujian. Meskipun motivasi ekstrinsik diperlukan untuk mendorong mahasiswa belajar, penting bagi mereka untuk juga mengembangkan motivasi intrinsik agar dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar di perguruan tinggi.

3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- Cita-cita atau Aspirasi: Target yang ingin dicapai oleh mahasiswa.
- Kemampuan: Aspek psikis seperti kecerdasan, perhatian, dan daya pikir analisa.
- Kondisi: Kondisi fisik dan psikologis mahasiswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.
- Kondisi Lingkungan: Lingkungan keluarga, kos, kampus, dan masyarakat.
- Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar: Emosi, gairah belajar, dan situasi belajar yang tidak stabil.

3.4 Strategi Meningkatkan Motivasi

Beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa antara lain:

- Pengembangan Bahan Pembelajaran: Menggunakan teknik dan media yang sesuai untuk memudahkan pemahaman siswa.
- Awal Pembelajaran yang Baik: Memusatkan perhatian siswa pada situasi pembelajaran dan menjelaskan hubungan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas.
- Tingkah Laku Mahasiswa: Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan mengerjakan tugas tepat waktu, bertanggung jawab, dan aktif dalam belajar.

4. KESIMPULAN

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Dengan memahami pengertian, jenis-jenis, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta strategi untuk meningkatkannya, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi dalam proses belajar. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki peran yang berbeda, namun keduanya sama-sama penting dalam mencapai tujuan belajar.

Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat akan lebih cenderung untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan menikmati proses belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik dapat membantu meningkatkan semangat belajar mereka. Faktor-faktor seperti cita-cita, kemampuan, kondisi fisik dan psikologis, serta lingkungan belajar juga berperan penting dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa dan pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi. Pendidik dapat menggunakan strategi seperti pengembangan bahan pembelajaran yang menarik, menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai, dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam belajar. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi dalam proses belajar dan mencapai tujuan akademik mereka. Dengan memahami dan menerapkan strategi yang tepat, mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dan mencapai keberhasilan akademik yang lebih baik.

REFERENCES

- [1] D. M. Agustiana, M. Malik, and S. Rumiati, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Citizenship Virtues*, vol. 3, no. 2, pp. 522–533, 2023.
- [2] D. A. Sousa and C. A. Tomlinson, *Differentiation and the Brain: How Neuroscience Supports the Learner-Friendly Classroom*. ASCD, 2018.
- [3] N. P. Sari and M. Hidayat, "Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar

- Siswa,” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 14, no. 3, pp. 210–225, 2023.
- [4] E. M. Dijkstra, A. Walraven, T. Mooij, and P. A. Kirschner, “Factors Affecting Intervention Fidelity of Differentiated Instruction in Kindergarten,” *Research Papers in Education*, vol. 32, no. 2, pp. 151–169, 2017.
- [5] C. A. Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. ASCD, 2017.
- [6] A. M. Gymnastiar, “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas,” *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 7, no. 2, 2024.
- [7] R. A. Harahap and M. Lubis, “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah: Studi Kasus di Sumatera Utara,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 16, no. 1, pp. 12–25, 2024.
- [8] A. S. Wulandari, “Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman,” *Jurnal Pendidikan MIPA*, vol. 12, no. 3, pp. 682–689, 2022.
- [9] S. Warmi and H. Santoso, “Motivasi Belajar sebagai Kunci Keberhasilan Akademik Siswa SD,” *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 8, no. 1, pp. 33–47, 2020.
- [10] H. Subekti, “Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Solusi,” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 10, no. 2, pp. 88–97, 2021.
- [11] A. Rohmah and R. Andriansyah, “Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 6, no. 2, pp. 101–115, 2024.
- [12] H. Mubarak, *Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Konteks Pedagogi*. Universitas Negeri Semarang. Link, 2023.
- [13] A. Rohmah and Zulfitria, “Strategi Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Aktivitas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD,” *JIDeR*, vol. 4, no. 4, pp. 214–222, 2024.
- [14] R. Yuliana and D. Prasetyo, “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Siswa dengan Gaya Belajar Beragam,” *Jurnal Pendidikan Adaptif*, vol. 5, no. 1, pp. 67–79, 2022.
- [15] R. Insani and A. Munandar, “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Aktivitas untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 15, no. 1, pp. 45–58, 2023.